SUMATIF AKHIR BAB 2
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia **Waktu : 60 menit**
Kelas / Semester : IV/I

A. BERILAH TANDA SILANG PADA HURUF A, B, C, ATAU D YANG PALING BENAR!

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no.1-4!

Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan air di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti hujan gerimis. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka membuntuti Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera kabur dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.

Rasanya Tigor ingin menyiram tanaman seharian, apalagi saat cuaca panas seperti ini. Tentu saja Inang tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata Inang, menyiram tanaman secara berlebihan itu membuang-buang air. Itu tidak baik.

Syuuur! Syuuuur! Tigor beraksi. Dari tanaman berbunga ungu di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara sistematis agar tidak ada yang terlewat.

Tigor hampir sampai di tanaman kecil-kecil punya Kak Tiur. Tiba-tiba …

“Jangan! Kemarin sudah. Tanaman ini bisa mati kalau sering disiram,” kata Kak Tiur.

“Kenapa?” Tigor heran sekali.

“Ini sukulen. Lihat, daunnya tebal sekali. Ini untuk menyimpan air. Kalau sering disiram, sukulen bisa membusuk,” Kak Tiur menjelaskan.

“Su-ku-len? Suku Len? Aku baru tahu tanaman juga punya suku,” sahut Tigor heran. Tigor tahu keluarga mereka bersuku Batak. Tigor dan Kak Tiur bermarga Siregar, mengikuti marga Bapak.

“Kita bersuku Batak dan bermarga Siregar. Tanaman ini bersuku Len dan bermarga apa?” tanya Tigor.

Kak Tiur tertawa. “Bukan begitu. Namanya memang sukulen. Bukan karena punya suku.”

Tigor ikut tertawa. Seru juga seandainya tanaman juga punya suku. Ada suku Mawar, suku Mangga, suku Anggrek, dan suku Singkong.

Eh, kenapa Molen mengendus-endus?

Tigor terpikir, “Hei, namamu juga ada ‘Len’. Mo-Len. Hmmm …, bagaimana kalau kamu menjadi Kepala Suku? Kepala Suku Len.”

“Meooong …,” jawab Molen.

Cerita oleh Eva Nukman

1. Mengapa Tigor suka menyiram tanaman? Karena ...
   A. ia ingin menjadi petani.
   B. ia suka bermain air.
   C. Molen tidak suka air.
   D. ia ingin melihat pelangi.

2. Mengapa Kak Tiur melarang Tigor menyiram tanaman sukulennya setiap hari? Karena ...
   A. tanaman sukulen yang akan disiran Tigor sudah disiram oleh Inang (Ibu).
   B. Tigor tidak melakukannya secara sistematis, sehingga kurang bagus.
   C. sukulen menyimpan air di daunnya, sehingga bisa membusuk jika sering disiram.
   D. Molen takut air dan akan lari ke dalam rumah. Molen tidak suka air.

3. *"Tigor melakukannya secara **sistematis** agar tidak ada yang terlewat."*
   Makna kata **sistematis** adalah...
   A. Dengan cara yang tergesa-gesa.

B. Berlari cepat-cepat.
C. Teratur menurut sistem
D. Berkelompok kekerabatan.

4. Dalam cerita, Tigor memanggil ibunya dengan sebutan **Inang**. Arti kata **inang** adalah...
   A. Nenek moyang.
   B. Guru atau pengajar.
   C. Sebutan untuk Kepala suku.
   D. Panggilan ibu dalam bahasa Batak.

5. Kata dasar yang huruf awalnya **luluh** ketika diberi awalan ‘me-’ adalah...
   A. Sapu
   B. Rawat
   C. Buka
   D. Gali

6. Manakah kata dasar berikut yang huruf awalnya **TIDAK luluh** ketika diberi awalan ‘me-’?
   A. Tulis (menjadi *menulis*)
   B. Pegang (menjadi *memegang*)
   C. Kupas (menjadi *mengupas*)
   D. Lihat (menjadi *melihat*)

7. Penggunaan awalan 'me-' yang tepat pada kata dasar **'siram'** adalah...
   A. Meniram
   B. **Menyiram**
   C. Mensiram
   D. Mengiram

8. Perhatikan kalimat majemuk berikut!
   *Kami bersuku Batak, **tetapi** kami bermarga Siregar.*
   Konjungsi **tetapi** dalam kalimat majemuk setara di atas berfungsi untuk menghubungkan kalimat yang situasinya...
   A. **Berlawanan**.
   B. Sama.
   C. Sebab-akibat.
   D. Tambahan.

9. Perhatikan dua kalimat tunggal berikut!
   (1) *Kak Lita membuka jendela lebar-lebar.*
   (2) *Udara segar memasuki kamar.*
   Jika digabungkan menjadi kalimat majemuk yang tepat adalah...
   A. Kak Lita membuka jendela lebar-lebar, **dan** udara segar memasuki kamar.
   B. Kak Lita membuka jendela lebar-lebar, **karena** udara segar memasuki kamar.
   C. **Kak Lita membuka jendela lebar-lebar, sehingga udara segar memasuki kamar.**
   D. Kak Lita membuka jendela lebar-lebar, **walaupun** udara segar memasuki kamar.

10. Tempat menghubungkan arus listrik; tempat steker ditusukkan disebut...
    A. Sakelar
    B. Steker
    C. Elektronik
    D. **Stopkontak**

11. Perhatikan dua kalimat berikut!
    (1) *"Kalau tidak memakai kacamata, semua tampak **kabur** bagi Ruli."*
    (2) *"Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera **kabur** masuk rumah."*,
    Makna kata **kabur** pada kalimat (2) adalah...

A. Kurang jelas.
B. Tidak dapat melihat dengan jelas.
C. Berlari cepat-cepat.
D. Buram.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 12-13!

Ada Vampir di Rumah Ini

Klik! Kipas angin pun menyala. “Sejuknya,” gumam Sani. Setelah berdiri sebentar di depan kipas angin, Sani kembali memilih-milih buku di rak.

Klik! Kipas angin berhenti berputar. Kak Lita mematikannya. “Kipas angin ada di sini, kamu di sana, percuma kamu menyalakan kipas angin. Membuang energi saja,” kata Kak Lita.

“Aku kan mau membaca di sofa,” ucap Sani. Sani menyalakan lagi kipas angin, lalu duduk di sofa. Baru sebentar Sani membaca, Kak Lita kembali mematikan kipas angin.

“Kak, jangan dimatikan,” pinta Sani. “Gerah.”

Kak Lita tak menjawab. Dia malah membuka jendela lebar-lebar.

“Sejuk, kan? Tidak perlu kipas angin dan hemat listrik,” kata KakLit a sambil duduk di samping Sani.

Tiba-tiba dia melompat, lalu melepaskan kabel kipas angin yang tertancap di stopkontak. Aduh, jika tentang listrik, Kak Lita cerewet sekali. Sani sering diomeli jika lupa melepaskan kabel atau mematikan sakelar. Kak Lita juga menempel tulisan di tiap stopkontak di rumah ini: MATIKAN LAMPU! LEPASKAN KABEL! TARIK STEKERNYA, BUKAN KABELNYA!

“Kak, kok sukanya repot seperti itu?” tanya Sani. Kak Lita membelalak, “Repot bagaimana? Melepaskan kabel kok dibilang repot.”

“Yang penting elektroniknya sudah dimatikan. Kenapa harus dicabut kabelnya?”

“Kalau kabelnya tidak dicabut, daya listriknya masih jalan terus.” Kak Lita lalu berbisik, “Kalau sudah begitu, kita seperti memberi makan vampir.”

“VAMPIR? Kak, jangan main-main, aku takut,” Sani menoleh ke sekelilingnya dengan cemas. Masa di rumah ini ada kelelawar pengisap darah?”

“Bukan vampir yang itu. Vampir yang ini mengisap listrik.” Kak Lita tertawa, lalu menunjukkan gambar yang ada di koran.

“Lihat ini,” katanya.

“Wah!” seru Sani terkejut. “Jadi, walau televisi sudah dimatikan, kalau kabelnya tetap tercolok ke stopkontak, listrik tetap mengalir?”

“Nah, pintar adikku!” Kak Lita tertawa sambil menjawil dagu Sani.

Cerita oleh Dian Kristiani

12. Dalam cerita "Ada Vampir di Rumah Ini," Kak Lita menyebut elektronik yang tetap tercolok di stopkontak sebagai "vampir" karena...
    A. Elektronik itu terlihat seperti kelelawar.
    B. **Daya listriknya masih berjalan terus (mengisap listrik) walau sudah dimatikan**.
    C. Elektronik itu mengeluarkan suara menakutkan di malam hari.
    D. Sani takut dengan stopkontak.

13. Ide pokok yang ingin disampaikan dalam cerita "Ada Vampir di Rumah Ini" adalah tentang...
    A. **Pentingnya menghemat listrik dengan cara melepaskan kabel/mencabut steker.**
    B. Kengerian keberadaan vampir di rumah.
    C. Pentingnya menempel tulisan larangan di stopkontak.
    D. Perbedaan pendapat antara Sani dan Kak Lita.

14. Paragraf yang ditulis secara jelas, yang isinya membuat orang lain yang membaca dapat membayangkan dan seolah-olah dapat merasakan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, disebut...
    A. Paragraf argumentasi.
    B. Paragraf narasi.
    C. Paragraf persuasif.
    D. Paragraf deskripsi.

15. Manakah pasangan kata yang merupakan **homonim** dari daftar berikut?
    A. 1) Kak Tiur menutup rapat keran airnya. 2) Tadi malam ayah rapat di balai RW.
    B. 1) Tanaman Kak Tiur jenis Sukulen. 2) Tigor mematikan keran usai menyiram tanaman.
    C. 1) Bermain air kegiatan favorit Tigor. 2) Tigor menyiram tanaman secara sistematis.
    D. 1) Marga keluarga Tigor yaitu Siregar. 2) Inang melarang Tigor boros air.

B. BACALAH PERNYATAAN BERIKUT, LALU PILIHLAH ”B” JIKA BENAR DAN ”S” JIKA SALAH!

16. Cerita "Kepala Suku Len" secara keseluruhan membahas Molen si kucing yang memang benar-benar merupakan kepala suku tanaman. (B/S).
17. Huruf awal kata dasar /k/, /p/, /t/, dan /s/ akan luluh (menghilang atau berubah bentuk) jika ditambah awalan ‘me-’. Contoh: me- + tulis menjadi menulis (T luluh) (B/S).
18. Dalam kalimat majemuk setara, konjungsi dan digunakan untuk menghubungkan dua kalimat yang memiliki kedudukan atau situasi yang sama. (B/S).
19. Homonim adalah kata yang sama lafal dan ejaannya, tetapi berbeda maknanya. (B/S)
20. Tindakan Kak Lita membuka jendela lebar-lebar dan mematikan kipas angin Sani adalah perilaku yang membuang-buang energi listrik. (B/**S)**

C. BERILAH TANDA SILANG PADA HURUF A, B, C, ATAU D YANG PALING BENAR!

21. Manakah pernyataan berikut yang paling tepat mencerminkan pendapat logis dan jelas tentang perilaku hemat air setelah menyimak cerita "Kepala Suku Len"?
    A. Sebaiknya hindari menyiram tanaman seperti sukulen secara berlebihan karena dapat membusuk jika terlalu sering diberi air.
    B. Perilaku hemat air tidak diperlukan jika tujuannya adalah membuat halaman sekolah menjadi sejuk dan nyaman dengan siraman air.
    C. Penting untuk menghemat air agar tidak membuang-buang air, karena menyiram berlebihan dapat membuat halaman menjadi becek.
    D. Dalam kondisi cuaca panas, menyiram tanaman seharian diperbolehkan, karena tanaman sangat membutuhkan air yang banyak.

22. Manakah ringkasan isi cerita "Kepala Suku Len" yang paling runtut dan sesuai dengan isi cerita?
    A. Molen, kucing Tigor, adalah Kepala Suku Len yang marah karena Tigor menyiram tanaman sukulen Kak Tiur terlalu berlebihan.
    B. Tigor suka menyiram tanaman tetapi dilarang Inang karena membuang air, lalu ia belajar dari Kak Tiur tentang tanaman sukulen yang tidak boleh sering disiram.
    C. Keluarga Tigor bermarga Batak, lalu Tigor menemukan Molen sedang mengendus-endus sukulen dan menganggapnya kepala suku.
    D. Setelah menyimak cerita, Tigor memutuskan untuk memanggil Kak Tiur sebagai Kepala Suku Len karena Kak Tiur memiliki sukulen.

23. Manakah pasangan kalimat di bawah ini yang paling tepat menggunakan kata kerja berawalan 'me-', dengan satu kata mengalami peluluhan dan satu kata tidak mengalami peluluhan?
    A. Mereka mengupas buah rambutan.
    Kiki menutup jendela rapat-rapat.
    B. Ia menulis surat untuk temannya.
    Guru menerangkan pelajaran di kelas.
    C. Tigor menyiram tanaman sukulen.
    Adiknya melihat baju Kak Lala.
    D. Lala memfoto pemandangan.
    Kak Lita merawat tanaman dengan sabar.

24. Kata *bisa* termasuk **homonim**, yaitu kata yang sama bunyinya tetapi artinya berbeda.
Manakah pilihan yang menunjukkan arti kata *bisa* dengan benar, serta menggunakan dalam dua kalimat yang tepat?
    A. 1) Bulan = Benda itu bulat seperti bulan.
       2) Racun = Hati-hati dengan bisa laba-laba.
    B. 1) Mampu melakukan = Saya bisa naik sepeda motor.
       2) Tidak dapat melihat dengan jelas. = Mata Ruli tampak kabur saat tidak memakai kacamata.
    C. 1) Dapat = Aku bisa menari Seudati.
       2) Kelompok kekerabatan = Keluarga Tigor memiliki marga Siregar.
    D. 1) Racun ular = Ular kobra itu memiliki bisa yang mematikan.
       2) Mampu atau dapat melakukan sesuatu. = Semoga kamu bisa menjawab semua soal.

25. Manakah deskripsi pengalaman pemadaman listrik yang paling jelas menyertakan detail indrawi (lihat, dengar, rasa) secara jelas?
    A. Saya merasa sangat bosan dan marah ketika listrik mati, karena saya tidak bisa melakukan tugas rumah. Saya berharap listrik cepat menyala.
    B. Saya melihat ruangan menjadi sangat gelap gulita. Saya mendengar suara jangkrik yang ramai. Saya merasakan gerah di kulit dan hawa yang panas.
    C. Setelah listrik padam, saya langsung menyalakan lilin. Saya lalu mencari senter yang disimpan Ibu di dapur untuk penerangan.
    D. Saya merasa takut dan cemas saat malam hari karena listrik padam. Saya memanggil Ibu dan menceritakan perasaan ini.

Kunci Jawaban

1. B
2. C
3. C
4. D
5. A

6. D
7. B
8. A
9. C
10. D

11. B
12. C
13. A
14. D
15. A

16. S
17. B
18. B
19. B
20. S

21. A
22. B
23. C
24. D
25. B